BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Setelah diadakanya penelitian selama dan kemudian dilakukan pemberian skor dari hasil angket yang disebarkan kepada responden maka langkah selanjutnya adalah menyajikan ke dalam tabel. Berikut ini uraian hasil data lapangan mengenai skor angket pola asuh orangtua, wawancara pola asuh orangtua dan observasi perkembangan berbicara anak usi 4-5 tahun :[56]

1. Pola Asuh Orangtua

Tabel dibawah ini menggambarkan pola asuh orangtua sesuai dengan masing-masing kategori pola asuh orangtua berdasarkan hasil angket yang disebarkan. Angket yang disebarkan untuk mengetahui kategori pola asuh orangtua yang terdiri dari 36 item ditambah 10 item untuk menghubungkan antara pola asuh dengan perkembanga berbicara anak. Pertanyaan mewakili pola asuh demokratis (12 item), pola asuh permisif (12 item), dan pola asuh otorier (12 item), dan 10 item untuk mengetahui tingkat hubungan diantara perkembangan berbicara. Masing-masing item memiliki 4 option dimana tiap-tiap pilihan memiliki nilai atau skor dan dapat dijelaskan dibawah ini:

[56] Angket dan hasil Observasi dapat dilihat di lampiran

Tabel 4.1
PERSENTASE POLA ASUH ORANGTUA

Demokratis	Permisif	Otoriter	Total Skor
1209	1176	1039	3424
36%	34%	30%	100%

Tabel diatas kecenderungan dari masing-masing pola asuh, dan diperoleh pola asuh yang tertinggi adalah pola asuh demokratis sebesar 1209 skor yang di persentasekan 36%, pola asuh demokratis adalah orangtua yang memberikan arahan dan membimbing dalam memonitor perkembangan anak ketika dirumah. Yang selanjutnya adalah pola asuh permisif sebesar 1176 skor yang di persentasekan 34%, pola asuh permisif adalah pola asuh yang sama sekali tidak memeberikan penolakan atau memonitor anak dalam perkembanganya. Yang terakhir adalah pola asuh otoriter sebesar 1039 skor yang di persentasekan 30%, pola asuh otoriter adalah pola asuh yang segala keputusan terletak pada orangtua tanpa memberikan kelonggaran kepada anak.

Tabel diatas menunjukkan kecenderungan masing-masing pola asuh dan yang tertinggi adalah pola asuh demokratis. Hal ini dapat dilihat dari tabel bahwa yang lebih dominan di PAUD Al-Chusna Tenggur adalah pola asuh demokratis yakni sebesar 1209 skor yang di persentasekan 36% dari 30

anak. Pola asuh yang diberikan orangtua di PAUD Al-Chusna adalah pola asuh yang memberikan arahan danmemonitor setiap perkembangan anak. Tabel berikutnya adalah data yang diperoleh melalui wawancara orangtua ketika sedang mengisi angket, yang dibantu oleh guru serta satu teman saya.

Tabel 4.2

SKOR BERBICARA DAN POLA ASUH ORANGTUA

No	Nama	Skor Total Berbicara				Pola Asuh		
		1	2	3	4	Demokratis	Permisif	Otoriter
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Rafa		*				*	
2.	Iqza			*				*
3.	Intan			*		*		
4.	Hadi			*			*	
5.	Zahra			*			*	
6.	Hafidz			*				*
7.	Willis			*			*	
8.	Fahmi			*		*		
9.	Rafi			*			*	
10.	Aqila			*			*	
11.	Marwa				*	*		

1	2	3	4	5	6	7	8	9
12.	Altaf			*		*		
13.	Alma				*	*		
14.	Aat			*		*		
15.	Salsa			*		*		
16.	Wildan		*					*
17.	Fiola			*		*		
18.	Afin				*	*		
19.	Vita			*			*	
20.	Daniel			*				*
21.	Zaky			*		*		
22.	Iqbal			*				*
23.	Ahla			*				*
24.	Fatin			*				*
25.	Zidan				*	*		
26.	Naufal			*			*	
27.	Haris			*			*	
28.	Rafael			*			*	
29.	Tsania			*				*
30.	Ubaid			*		*		

Keterangan : BB = 1 Belum Berkembang, MB= 2 Mulai Berkembang , BSH= 3 Berkembang Sesuai Harapan, BSB= 4 Berkembang Sangat Baik.

Tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat skor total yang diperoleh oleh anak yang memiliki pola asuh yang terdiri dari pola asuh demokratis, pola asuh permisif dan pola asuh otoriter. Pola asuh yang demokratis berjumlah 12 anak, pola asuh permisif berjumlah 10 anak, pola asuh otoriter berjumlah 8 anak. Anak-anak yang memiliki pola asuh demokratis perkembangan berbicaranya diantara skor total 3 dan 4. Pola asuh permisif dan otoriter juga diantara skor 3 dan 2. Dapat dinampakkkan melalui tabel diatas bahwa anak-anak yang secara demokratis untuk perkembangan berbicaranya adalah BSH dan BSB yakni Berkembang Sesuai Harapan dan Berkembang Sangat Baik.

B. Perkembangan Berbicara Anak Usia 4-5 Tahun

Tabel berikut adalah hasil observasi perkembangan berbicara anak usia 4-5 tahun. Indikator perkembangan berbicara anak yang diteliti meliputi menjawab pertanyaan, menirukan kalimat sederhana, mengungkapkan keiginan, menceritakan pengalaman, menyebutkan nama benda, menyebutkan kelompok gambar dan menunjukkan kesukaan terhadap gambar, hasil observasi dapat dijelaskan pada tabel berikut :

Tabel 4.3

SKOR PERKEMBANGAN BERBICARA DAN POLA ASUH ORANGTUA

No	Pola Asuh Dan Perkem. Berbicara	Demokratis				Permisif				Otoriter			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1.	Intan			*									
2.	Fahmi			*									
3.	Marwa				*								
4.	Altaf			*									
5.	Alma				*								
6.	Aat			*									
7.	Salsa			*									
8.	Fiola			*									
9.	Afin				*								
10.	Zaky			*									
11.	Zidan				*								
12.	Ubaid			*									
13.	Rafa						*						
14.	Hadi							*					

1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**	**13**	**14**
15.	**Zahra**							*					
16.	**Willis**							*					
17.	**Rafi**							*					
18.	**Aqila**							*					
19.	**Vita**							*					
20.	**Naufal**							*					
21.	**Haris**							*					
22.	**Rafael**							*					
23.	**Iqza**										*		
24.	**Hafidz**											*	
25.	**Wildan**											*	
26.	**Daniel**											*	
27.	**Iqbal**											*	
28.	**Ahla**											*	
29.	**Fatin**											*	
30.	**Tsania**											*	
	Jumlah			**8**	**4**		**1**	**9**			**1**	**7**	
	Persentase	**67 %**		**33%**		**10%**		**90%**		**12,5%**		**87,5%**	

Skor Penilaian Perkembangan berbicara anak :

1 : BB (Belum Berkembang), dimana rentang skor < 20

2 : MB (Mulai Berkembang), dimana rentang skor 21 sampai 27

3 : BSH (Berkembang Sesuai Harapan), dimana rentang skor 28 sampai 35

4 : BSB (Berkembang Sangat Baik), dimana rentang skor 35 sampai 40

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa setiap anak memiliki pola asuh dengan perkembangan berbicara yang berbeda-beda. Dimana pola asuh yang paling dominan adalah pola asuh demokratis yang mana dapat dilihat di tabel nilai orangtua yang menerapkan pola asuh ini, maka untuk perkembangan berbicaranya menempati BSH (67%) dan BSB (33%), yang artinya Berkembang sesuai Harapan dan Berkembang Sangat Baik dari 12 anak, yang mendapatkan BSH adalah 8 anak dan mendapatkan BSB adalah 4 anak. Pola asuh permisif untuk perkembangan berbicaranya MB (10%) dan BSH (90%) yang artinya Mulai Berkembang dan Berkembang Sesuai Harapan dari 10 anak yang mendapatkan MB 1 anak dan yang mendapatkan BSH 9 anak. Pola asuh otoriter untuk perkembangan berbicaranya MB (12,5%) dan BSH (87,5%) yang artinya Mulai Berkembang dan Berkembang Sesuai Harapan dari 8 anak yang mendapatkan MB 1 anak dan yang mendapatkan BSH 7 anak.

Dapat diambil pengertian adalah pola asuh yang paling dominan digunakan di PAUD Al-Chusna adalah pola asuh demokratis. Anak-anak yang memiliki pola asuh demokratis lebih mandiri dan dapat bertanggung jawab akan segala sesuatu baik, tugas maupun ketika berbuat salah, anak-anak yang memiliki pola asuh permisif anak sering tidak mau mengikuti aturan dari guru, anak-anak

yang memiliki pola asuh otoriter lebih takut untuk berekspresi karena sering di tolaknya ketika ingin melakukan sesuatu.[57]

Untuk mengukur tingkat hubungan antara pola asuh dengan perkembangan berbicara, peneliti menggunakan seluruh jumlah yaitu antara hasil angket, Observasi pola asuh dan Observasi perkembangan berbicara, bukan bermaksud untuk mencampur data, tetapi memang terkait yang di teliti adalah anak usia dini, dan hanya memiliki jumlah sampel yang kecil maka ini adalah cara untuk memudahkan dalam menghitung dengan SPSS dengan sistematika penyajian sebagai berikut :

1. **Pengujian Hipotesis**

   Setelah data terkumpul maka, langkah selanjutnya yang dilakukan adalah analisis data. Penelitian ini bertujuan untuk mengethui Hubungan Pola Asuh Orangtua dengan Perkembangan Berbicara Anak Usia Dini di PAUD Al-Chuna Tenggur Rejotangan Tulungagung

   Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai, maka analisis yang data adalah menggunakan Product Moment. Tetapi terlebih dahulu akan dilakukan uji validitas dan realibitas instrumen Pola Asuh Orangtua dengan Perkembangan Berbicara, dimana pengujian ini mengetahui valid/layak tidaknya instrumen yang digunakan penulis dalam penelitian ini. Setelah melalui perhitungan menggunakan SPSS 18.0 maka hasil perhitunganya adalah sebagai berikut :

[57]"PolaAsuhOrangtuamenurutBaumrind",dalamhttp://repository.upi.edu/12418/5/S_PEA_1005816_Chapter2.pdf diakses pada 23 maret 2018

a. Uji Validitas Pola Asuh Orangtua

Pengujian validitas ini menggunakan SPSS versi 18.0 yang hasil rincianya dapat dilihat dalam daftar lampiran. Sedangkan rekapitulasi hasil ujinya dapat disajikan dalam tabel 4.4 berikut :

Tabel 4.4

REKAPITULASI HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN POLA ASUH ORANGTUA

No	Item	R	r_{tabel}	Signifikansi	Keterangan
1.	Soal Nomor 1	0,627	0,361	0,000	Valid
2.	Soal Nomor 2	0,461	0,361	0,010	Valid
3.	Soal Nomor 3	0,595	0,361	0,001	Valid
4.	Soal Nomor 4	0,515	0,361	0,000	Valid
5.	Soal Nomor 5	0,601	0,361	0,004	Valid
6.	Soal Nomor 6	0,536	0,361	0,002	Valid
7.	Soal Nomor 7	0,545	0,361	0,002	Valid
8.	Soal Nomor 8	0,501	0,361	0,005	Valid
9.	Soal Nomor 9	0,434	0,361	0,017	Valid
10.	Soal Nomor10	0,563	0,361	0,001	Valid
11.	Nilai R Observasi	0,537	0,361		Valid

Dari tabel diatas terlihat bahwa semua butir soal instrumen observasi pola asuh orangtua dari soal nomor 1 sampai dengan soal 10 valid. Karena semua indikator tabel diatas mempunyai R lebih besar dari R_{tabel} yaitu sebesar 0,361. Dimana nilai siginifikansi R_{tabel} didapat dari jumlah sampel yaitu 30 dengan signifikan 5% diperoleh nilai ,0361.

Nilai yang rata-rata yang diperoleh juga 0, 537. Jadi dapat disimpulkan bahwa untuk semua instrumen pola asuh orangtua itu valid.

b. Uji Reabilitas Instrumen Pola Asuh Orangtua

Pengujian reabilitas instrumen pola asuh dengan perkembangan berbicara dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 18.0 yang hasil rincianya dapat dilihat dalam lampiran. Sedangkan rekapitulasi hasil ujinya disajikan dalam tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.6
REKAPITULASI HASIL UJI VALIDITAS INSTRUEMEN POLA ASUH

Variabel	**Alpha**	**Keterangan**
Pola Asuh Orangtua (X)	0,754	Reabel

Berdasarkan pada hasil uji yang terlihat dalam tabel 4.6, maka untuk variabel pola asuh oarngtua dinyatakan reabel. Hal ini sesuai dengan kriteria yang telah diajukan, dimana nilai alpha cronbach yang dihasilkan lebih besar dari 0,361. tabel diatas menunjukkan bahwa nilai alpha (0,745) lebih besar dari 0,361. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa rangkaian instrumen yang dipergunakan pada variabel X Pola asuh adalah reabel (dapat dipercaya). Sehingga analisis datanya dapat dilanjutkan untuk memprediksi hubungan antara variabel sesuai dengan hipotesis yang diajukan .

c. Analisis Korelasi Parsial

Yang terakhir adalah menghubungkan antara hasil dari skor yang diperoleh antara Pola Asuh dan Perkembangan Berbicara Anak. Mencarai signifikansi jika nilai signifikansi < 0,05, maka berkorelasi tapi jika nilai siginifikansi > 0,05 maka tidak berkorelasi.[58]

Tabel 4.6

UJI HASIL KORELASI

Correlations

Control Variables			Demokratis	Permisif	Otoriter	Perkembangan Berbicara
-none-[a]	Demokratis	Correlation	1.000	-.179	-.036	.614
		Significance (2-tailed)	.	.345	.850	.000
		Df	0	28	28	28
	Permisif	Correlation	-.179	1.000	.332	-.170
		Significance (2-tailed)	.345	.	.073	.369
		Df	28	0	28	28
	Otoriter	Correlation	-.036	.332	1.000	-.034
		Significance (2-tailed)	.850	.073	.	.857
		Df	28	28	0	28

[58] "Taraf Signifikansi", dalam http://azwar.staff.ugm.ac.id/files/2012/04/TIDAK_SIGNIFIKAN_SIGNIFIKAN.pdf , diakses 23 maret 2018

	Perkembangan Berbicara	Correlation	.614	-.170	-.034	1.000
		Significance (2-tailed)	.000	.369	.857	.
		Df	28	28	28	0
Perkembangan Berbicara	Demokratis	Correlation	1.000	-.096	-.019	
		Significance (2-tailed)	.	.622	.922	
		Df	0	27	27	
	Permisif	Correlation	-.096	1.000	.331	
		Significance (2-tailed)	.622	.	.080	
		Df	27	0	27	
	Otoriter	Correlation	-.019	.331	1.000	
		Significance (2-tailed)	.922	.080	.	
		Df	27	27	0	

a. Cells contain zero-order (Pearson) correlations.

Diketahui ditabel diatas menunjukkan nilai signifikansi hubungan antara Pola Asuh dan Perkembangan Berbicara adalah < 0,05 yaitu 0,00. Nilai 0,000 lebih kecil dari 0,05 jadi dapat dikatakan terdapat hubungan antara Pola Asuh dengan Perkembangan Berbicara. Syarat Ha diterima apabila nilai signifikansi < dari 0,05, berdasarkan hasil hitung pada tabel diatas menunjukkan nilai signifikansi 0,000. Jadi, nilai siginifikansi 0,000 kurang dari 0,05 maka Ha diterima dan H0 ditolak.

Dari analisis korelasi sederhana t_{tabel} menggunakan 0,361 dan di data diatas r_{hitung} didapat untuk pola asuh demokratis adalah 0,614 kemudian untuk pola asuh permisif r_{hitung} adalah -0,170 yang terakhir adalah pola asuh otoriter r_{hitung} adalah -0,034.hal ini menunjukkan terjadi hubungan yang **kuat** antara pola asuh demokratis orangtua dengan perkembangan berbicara anak usia 4-5 tahun di PAUD Al-Chusna Tenggur Rejotangan Tulungagung pada rentang 0,60 – 0,799.[59] Apabila pola asuh yang digunakan dengan baik maka akan mempengaruhi perkembangan berbicara anak. Dan sebaliknya jika pola asuh digunakan kurang baik dan tidak sesuai dengan kebutuhan anak, maka diikuti dengan perkembangan berbicara anak kurang baik pula.

[59] Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.(Bandung: Penerbit Alabeta, 2015) hal. 184